P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

ANALISIS KEBAHASAAN INSTRUKSI DOSEN TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA PADA PRAKTIK TENIS LAPANGAN

Ely Yusup Haloho, Rafael D.P Nababan , Erandi Alan Erphy Pinem, Justin Eliazer Purba ,Nadra Amalia

Program Study Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Universitas Negeri Medan

elyyusuphaloho@gmail.com , rafaeldpnababan@gmail.com , randipinem02@gmail.com ,

eliazerpurba25gmail.com@gmail.com , nadraamalia@unimed.ac.id

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam kegiatan praktik olahraga. Penggunaan bahasa instruksi yang jelas, singkat, dan mudah dipahami dapat membantu mahasiswa memahami arahan yang diberikan oleh dosen selama proses latihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa instruksi dalam praktik tenis lapangan serta mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap instruksi yang diberikan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan mengamati bentuk bahasa instruksi pada lima materi praktik, yaitu forehand, backhand, servis, footwork, dan volley. Data pemahaman diperoleh dari lembar pengamatan terhadap 21 mahasiswa PKO F. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa pada instruksi forehand, backhand, dan footwork masing-masing sebesar 85,71%, sedangkan pada instruksi servis dan volley sebesar 80,95%. Secara keseluruhan, terdapat 88 tanda pemahaman dari 105 kemungkinan pengamatan atau sebesar 83,81%. Hasil analisis kebahasaan menunjukkan bahwa instruksi yang digunakan didominasi oleh kalimat perintah, kata kerja tindakan, serta kata penghubung yang menunjukkan urutan kegiatan. Dengan demikian, penggunaan bahasa instruksi yang terstruktur dan mudah dipahami menjadi bagian penting dalam mendukung komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran praktik olahraga.

Kata kunci: bahasa instruksi, analisis kebahasaan, pemahaman mahasiswa, komunikasi, tenis lapangan.

https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi, gagasan, pendapat, dan perintah kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan, bahasa memiliki peran penting karena menjadi sarana utama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana materi tersebut disampaikan dan dipahami oleh peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran praktik olahraga, penggunaan bahasa instruksi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses latihan. Dosen atau pengajar biasanya menggunakan kalimat perintah untuk memberikan arahan mengenai kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa. Instruksi tersebut perlu disampaikan dengan bahasa yang jelas, singkat, teratur, dan sesuai dengan situasi pembelajaran agar mahasiswa dapat memahami maksud dari arahan yang diberikan.

Pada mata kuliah Tenis Lapangan, mahasiswa menerima berbagai instruksi yang berkaitan dengan materi forehand, backhand, servis, footwork, dan volley. Setiap materi memiliki bentuk instruksi yang berbeda, tetapi secara umum menggunakan kalimat perintah dan kata kerja yang menunjukkan suatu tindakan. Contohnya adalah penggunaan kata "perhatikan", "putar", "tarik", "langkahkan", dan "ayunkan".

Penggunaan kata-kata tersebut menarik untuk dianalisis dari sudut pandang kebahasaan karena menunjukkan bagaimana bahasa digunakan untuk memberikan arahan secara langsung. Selain itu, susunan instruksi yang berurutan juga dapat membantu mahasiswa memahami tahapan kegiatan yang harus dilakukan.

Berdasarkan pengamatan terhadap 21 mahasiswa PKO F, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum menunjukkan pemahaman terhadap instruksi pada materi tertentu. Oleh karena itu, pembahasan ini diarahkan untuk menganalisis bentuk bahasa yang digunakan dalam instruksi pembelajaran tenis lapangan serta menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap instruksi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk bahasa instruksi yang digunakan dalam pembelajaran praktik tenis lapangan?
2. Apa saja unsur kebahasaan yang terdapat dalam instruksi forehand, backhand, servis, footwork, dan volley?
3. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap bahasa instruksi yang diberikan?
4. Bagaimana penggunaan bahasa yang jelas dan terstruktur dapat mendukung komunikasi dalam pembelajaran praktik olahraga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk bahasa instruksi yang digunakan dalam pembelajaran tenis lapangan.
2. Menganalisis penggunaan kalimat perintah, kata kerja, dan susunan kalimat dalam instruksi.
3. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap instruksi yang diberikan.
4. Menjelaskan pentingnya penggunaan bahasa yang efektif dalam komunikasi pembelajaran praktik olahraga.

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

BAB II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan informasi, memberikan arahan, serta mengungkapkan pikiran kepada orang lain.

Dalam pembelajaran, bahasa berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa harus memperhatikan kejelasan makna, ketepatan pilihan kata, dan susunan kalimat.

2.2 Bahasa Instruksi dalam Pembelajaran

Bahasa instruksi adalah bahasa yang digunakan untuk memberikan arahan atau perintah agar seseorang melakukan suatu kegiatan. Dalam pembelajaran praktik, bahasa instruksi biasanya disampaikan secara langsung dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

Instruksi yang baik sebaiknya memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. **Jelas**, sehingga maksud yang disampaikan tidak menimbulkan kebingungan.
2. **Singkat dan efektif**, sehingga mahasiswa dapat menangkap informasi dengan mudah.
3. **Terstruktur**, yaitu disampaikan berdasarkan urutan kegiatan.
4. **Menggunakan kata kerja yang tepat**, agar tindakan yang diminta dapat dipahami.
5. **Sesuai dengan konteks**, yaitu menggunakan istilah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2.3 Kalimat Perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang digunakan untuk meminta seseorang melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran praktik olahraga, kalimat perintah sering digunakan oleh dosen untuk memberikan arahan kepada mahasiswa.

Contoh kata yang menunjukkan kalimat perintah dalam instruksi tenis lapangan antara lain:

- Perhatikan.
- Putar.
- Tarik.
- Langkahkan.
- Ayunkan.
- Lambungkan.
- Bergerak.
- Kembali.

Kata-kata tersebut menunjukkan tindakan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan arahan pengajar.

2.4 Pilihan Kata dan Kejelasan Makna

Pilihan kata atau diksi merupakan penggunaan kata yang tepat untuk menyampaikan suatu maksud. Dalam bahasa instruksi, pemilihan kata harus disesuaikan dengan kemampuan pemahaman mahasiswa dan kegiatan yang sedang dilakukan.

Penggunaan kata yang terlalu umum dapat menimbulkan penafsiran berbeda. Sebaliknya, kata yang tepat dan disertai

https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3
P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546

penjelasan yang sesuai dapat membantu mahasiswa memahami arahan.

2.5 Susunan Kalimat dan Urutan Instruksi

Instruksi yang disampaikan secara berurutan dapat membantu pendengar memahami tahapan kegiatan. Kata penghubung seperti "lalu", "kemudian", dan "sebelum" berfungsi menghubungkan tindakan satu dengan tindakan lainnya.

Contohnya, kalimat "Berdiri di belakang garis, lambungkan bola, angkat raket, kemudian lakukan pukulan" memperlihatkan urutan instruksi yang harus dipahami secara bertahap.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan bentuk bahasa instruksi yang disampaikan dalam pembelajaran praktik tenis lapangan dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap instruksi tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam pengamatan ini adalah 21 mahasiswa PKO F Stambuk 2025 yang mengikuti kegiatan praktik tenis lapangan tahun 2026 .

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bahasa instruksi yang digunakan dalam pembelajaran praktik tenis lapangan, khususnya pada materi forehand, backhand, servis, footwork, dan volley.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. **Observasi**, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran dan pemahaman mahasiswa terhadap instruksi.
2. **Dokumentasi**, yaitu menggunakan lembar pengamatan yang berisi tanda centang untuk menunjukkan mahasiswa yang memahami instruksi dan kolom kosong untuk menunjukkan mahasiswa yang belum memahami instruksi.
3. **Analisis kebahasaan**, yaitu mengamati penggunaan kalimat perintah, pilihan kata, kata kerja, serta susunan instruksi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan dua cara. Pertama, menganalisis bentuk kebahasaan pada setiap instruksi. Kedua, menghitung persentase pemahaman mahasiswa berdasarkan hasil lembar pengamatan.

Rumus yang digunakan:

Persentase = (Jumlah mahasiswa yang memahami instruksi / Jumlah seluruh mahasiswa) × 100%.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengamatan Pemahaman Mahasiswa

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

Berdasarkan lembar pengamatan terhadap 21 mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut.

Materi instruksi	Memahami	Belum memahami	Persentase memahami
Forehand	18	3	85,71%
Backhand	18	3	85,71%
Servis	17	4	80,95%
Footwork	18	3	85,71%
Volley	17	4	80,95%
Total pengamatan	**88**	**17**	**83,81%**

Berdasarkan tabel tersebut, pemahaman mahasiswa terhadap instruksi forehand, backhand, dan footwork mencapai 85,71%. Sementara itu, pemahaman terhadap instruksi servis dan volley mencapai 80,95%.

Secara keseluruhan, terdapat 88 tanda pemahaman dari 105 kemungkinan pengamatan atau sebesar 83,81%. Angka tersebut merupakan persentase seluruh pengamatan pada lima materi, bukan persentase mahasiswa yang memahami seluruh materi sekaligus.

4.2 Analisis Kebahasaan Instruksi Forehand

Instruksi yang digunakan:

"Perhatikan bola, putar badan, tarik raket ke belakang, langkahkan kaki, kemudian ayunkan raket ke depan!"

Dari segi kebahasaan, kalimat tersebut termasuk kalimat perintah karena berisi arahan agar mahasiswa melakukan beberapa tindakan. Kata "perhatikan", "putar", "tarik", "langkahkan", dan "ayunkan" merupakan kata kerja yang menunjukkan perintah.

Penggunaan kata "kemudian" menunjukkan hubungan urutan antara tindakan sebelumnya dan tindakan berikutnya. Susunan kalimat tersebut membuat instruksi memiliki alur yang teratur, sehingga mahasiswa dapat memahami arahan secara bertahap.

4.3 Analisis Kebahasaan Instruksi Backhand

Instruksi yang digunakan:

"Putar badan ke arah bola, siapkan raket, langkahkan kaki, pukul bola di depan tubuh, dan lanjutkan ayunan!"

Kalimat tersebut menggunakan beberapa kata kerja perintah, seperti "putar", "siapkan", "langkahkan", "pukul", dan "lanjutkan". Kata-kata tersebut memiliki makna tindakan yang langsung dan mudah dikenali.

Dari susunan kalimatnya, instruksi ini menggunakan pola perintah yang disusun secara berurutan. Setiap kata kerja memberikan informasi mengenai tindakan yang harus dilakukan. Penggunaan kata "dan" berfungsi menghubungkan tindakan terakhir dengan tindakan sebelumnya.

4.4 Analisis Kebahasaan Instruksi Servis

Instruksi yang digunakan:

"Berdiri di belakang garis, lambungkan bola, angkat raket, lakukan pukulan ke arah kotak servis diagonal!"

Instruksi servis menggunakan kata kerja perintah, yaitu "berdiri", "lambungkan", "angkat", dan "lakukan". Kata-kata tersebut

menunjukkan arahan yang jelas mengenai tindakan yang harus dilakukan mahasiswa.

Frasa "di belakang garis" dan "ke arah kotak servis diagonal" berfungsi memberikan keterangan tempat dan arah. Dengan adanya keterangan tersebut, instruksi tidak hanya menjelaskan tindakan, tetapi juga memberikan informasi mengenai lokasi dan tujuan tindakan.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat 17 mahasiswa yang memahami instruksi servis dan 4 mahasiswa yang belum menunjukkan pemahaman. Data ini menggambarkan tingkat pemahaman yang tercatat, tetapi belum menjelaskan penyebab mahasiswa belum memahami instruksi.

4.5 Analisis Kebahasaan Instruksi Footwork

Instruksi yang digunakan:

"Posisi siap, tekuk lutut, lakukan split step, bergerak ke arah bola, lalu kembali ke posisi tengah!"

Instruksi footwork menggunakan gabungan kata atau frasa bahasa Indonesia dan istilah asing, yaitu "split step". Penggunaan istilah asing dalam pembelajaran olahraga berkaitan dengan istilah khusus yang digunakan pada cabang olahraga tertentu.

Kata "tekuk", "lakukan", "bergerak", dan "kembali" merupakan kata kerja yang menunjukkan perintah. Sementara itu, kata "lalu" berfungsi sebagai penghubung urutan tindakan.

Dari sudut pandang kebahasaan, penggunaan istilah "split step" dapat disertai penjelasan singkat agar mahasiswa yang belum mengenal istilah tersebut dapat memahami maksud instruksi secara lebih tepat.

4.6 Analisis Kebahasaan Instruksi Volley

Instruksi yang digunakan:

"Bersiap, perhatikan arah bola, posisikan raket di depan badan, lalu pukul bola sebelum menyentuh lapangan!"

Kalimat tersebut menggunakan beberapa kata kerja perintah, yaitu "bersiap", "perhatikan", "posisikan", dan "pukul". Selain itu, terdapat kata "sebelum" yang menunjukkan hubungan waktu antara tindakan memukul bola dan keadaan bola yang menyentuh lapangan.

Instruksi ini juga memuat keterangan tempat melalui frasa "di depan badan" dan keterangan waktu melalui frasa "sebelum menyentuh lapangan". Penggunaan keterangan tersebut membantu memperjelas maksud dari perintah yang diberikan.

4.7 Perbandingan Unsur Kebahasaan pada Setiap Instruksi

Jika dibandingkan, kelima instruksi memiliki beberapa persamaan dan perbedaan.

Persamaannya adalah seluruh instruksi menggunakan kalimat perintah dan kata kerja tindakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam pembelajaran praktik cenderung bersifat langsung karena bertujuan memberikan arahan kepada mahasiswa.

Perbedaannya terletak pada pilihan kata, penggunaan istilah khusus, serta kata penghubung yang digunakan. Instruksi forehand dan backhand lebih banyak menggunakan kata kerja tindakan. Instruksi servis menggunakan keterangan tempat dan arah. Instruksi footwork menggunakan istilah khusus dari tenis lapangan, sedangkan

P-ISSN : 2654-5721
E-ISSN : 2654-7546
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3

instruksi volley menggunakan keterangan waktu melalui kata "sebelum".

Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa bahasa instruksi dalam pembelajaran praktik olahraga tidak hanya berisi perintah, tetapi juga memuat informasi mengenai tindakan, urutan, tempat, arah, dan waktu.

4.8 Hubungan Bahasa Instruksi dengan Pemahaman Mahasiswa

Bahasa instruksi memiliki peran penting dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Instruksi yang disampaikan dengan pilihan kata yang tepat dan susunan yang teratur dapat membantu mahasiswa menangkap maksud arahan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa pada kelima materi berada pada rentang 80,95% sampai 85,71%. Hasil ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar tanda pengamatan menunjukkan pemahaman terhadap instruksi yang diberikan.

Namun, masih terdapat 17 tanda pengamatan yang menunjukkan mahasiswa belum memahami instruksi. Hal ini menjadi perhatian dalam proses komunikasi pembelajaran. Dosen dapat mempertimbangkan penggunaan kalimat yang lebih sederhana, pengulangan instruksi, pemberian contoh, dan penjelasan istilah khusus apabila diperlukan.

Perlu diperhatikan bahwa data pengamatan ini hanya menunjukkan jumlah mahasiswa yang memahami dan belum memahami instruksi. Data tersebut belum cukup untuk memastikan bahwa pilihan kata atau susunan kalimat tertentu menjadi penyebab langsung perbedaan tingkat pemahaman.

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, bahasa instruksi dalam pembelajaran praktik tenis lapangan memiliki karakteristik berupa penggunaan kalimat perintah, kata kerja tindakan, keterangan, dan kata penghubung yang menunjukkan urutan kegiatan. Kelima materi, yaitu forehand, backhand, servis, footwork, dan volley, menggunakan bentuk bahasa yang bertujuan memberikan arahan secara langsung kepada mahasiswa.

Hasil pengamatan terhadap 21 mahasiswa menunjukkan bahwa pemahaman terhadap instruksi forehand, backhand, dan footwork masing-masing mencapai 85,71%, sedangkan servis dan volley mencapai 80,95%. Secara keseluruhan, persentase tanda pemahaman dari seluruh pengamatan mencapai 83,81%.

Dengan demikian, penggunaan bahasa instruksi merupakan bagian penting dalam komunikasi pembelajaran praktik olahraga. Instruksi yang jelas, singkat, dan terstruktur dapat membantu mahasiswa memahami arahan yang diberikan. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang efektif perlu diperhatikan agar proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa dapat berlangsung dengan baik.

5.2 Saran

Dosen sebaiknya menggunakan bahasa instruksi yang jelas, sederhana, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa. Penggunaan istilah asing atau istilah khusus olahraga sebaiknya disertai penjelasan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Selain itu, mahasiswa perlu memperhatikan setiap instruksi yang diberikan dan bertanya apabila

P-ISSN : 2654-5721
https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v10i3 E-ISSN : 2654-7546

terdapat kata atau arahan yang belum dipahami.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan wawancara atau kuesioner kepada mahasiswa untuk mengetahui bagian instruksi yang dianggap sulit dipahami. Dengan demikian, analisis tidak hanya berdasarkan tanda pengamatan, tetapi juga memperoleh penjelasan langsung mengenai pengalaman mahasiswa dalam memahami bahasa instruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kelompok 1. (2026). Hasil observasi penggunaan bahasa instruksi pada mata kuliah tenis lapangan kelas PKO F 2025. Universitas Negeri Medan.
- Lubis, F., Assalam, M. H., Barus, F. L., Naelofaria, S., Yuhdi, A., Simanjuntak, E. E., Gafari, M. O. F., & Hutagalung, T. (2022). Buku ajar mata kuliah wajib umum: Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi. CV. Daris Indonesia
- Chaer, A. (2012). Linguistik umum (Edisi revisi). Rineka Cipta
- Keraf, G. (2004). Diksi dan gaya bahasa. Gramedia Pustaka Utama
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia (Edisi keempat). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- ilverman, S. (1994). Communication and motor skill learning: What we learn from research in the gymnasium.

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
JAKARTA
YAYASAN ADMINISTRASI INDONESIA